

PENGOLAHAN INTERIOR RUANG APARTMENT TIPE STUDIO

(Studi Kasus: *Green Pramuka City Apartment* dan *Basura City Apartement*)

Oleh : Salma Alitya Wahyu Susilo, Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

Abstrak

Apartment merupakan hunian vertikal yang memiliki berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan oleh penghuni. Mengingat semakin meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk, mengakibatkan semakin sedikit lahan yang tersedia khususnya di perkotaan. Apartment menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya apartment, lahan yang tidak luas dapat digunakan sebagai hunian oleh banyak masyarakat karena unit unit apartment disusun secara vertikal sehingga tidak memerlukan lahan yang luas. Hal ini menyebabkan apartment menjadi salah satu tempat hunian yang banyak diminati oleh masyarakat. Apartment tipe atudio menjadi salah satu tipe apartment yang diminati oleh masyarakat. Apartment yang identik dihuni oleh 1 rang ini memiliki ruang yang tidak luas. Meskipun demikian, unit apartment ini harus menimbulkan kesan nyaman bagi penghuninya. Salah satu unsur kenyamanan yang dapat dilihat dari sebuah unit apartment adalah sirkulasi di dalam unit apartment tersebut. Hasil evaluasi ini akan menentukan apakah ruang apartment Green Pramuka City dan Basura City tipe studio sudah memenuhi standar.

Kata kunci : *Green Pramuka City , Basura City, Apartment, Layout Apartmen, Apartment Studio, Tata Ruang*

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki berbagai macam kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, salah satunya yaitu untuk bermukim dan memiliki tempat tinggal. Seiring berkembangnya zaman, ketersediaan lahan kosong guna memenuhi kebutuhan akan perumahan dan permukiman semakin terbatas. Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan kebutuhan perumahan permukiman menyebabkan semakin berkurangnya ketersediaan lahan kosong di perkotaan. Hadirnya hunian vertikal muncul sebagai solusi bagi permasalahan tersebut. Salah satu hunian vertikal yang cukup populer pada masa kini yaitu apartemen.

Di Indonesia belum ada peraturan resmi dan jelas mengenai persyaratan teknis dan administratif untuk apartemen. Peraturan-peraturan tersebut seringkali disamakan dengan peraturan rumah

susun yang diatur dalam UU No.16 tahun 1985 dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1988. Peraturan tersebut seringkali digunakan sebagai acuan pada bangunan apartemen karena kegunaan rumah susun dan apartemen dianggap sama yaitu sebagai hunian vertikal. Padahal dari segi lokasi bangunan, kondisi fisik, serta fasilitas apartemen berbeda dengan rumah susun. Apartemen memiliki fasilitas yang jauh lebih lengkap dibandingkan rumah susun yang hanya memiliki fasilitas kebutuhan primer penggunaannya.

Apartemen di Indonesia sering kali hanya menjadi lahan komersil bagi para pengembang untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, tanpa melibatkan kebutuhan-kebutuhan calon penghuni dalam pengadaannya. Hal ini mengakibatkan terdapat beberapa kebutuhan ruang para penghuni yang belum terfasilitasi di dalam apartemen, sehingga tingkat kenyamanan

penghuni di dalam huniannya sendiri menjadi tidak maksimal. Salah satunya adalah penataan ruang yang tidak optimal yang menimbulkan rasa kurang nyaman dari penghuni apartemen.

Terdapat berbagai macam jenis ruang apartemen dalam sebuah apartemen yaitu ruang tipe studio, *alcove*, 1 bedroom, 2 bedroom, 3 bedroom. Ruang tidur umumnya di desain untuk menimbulkan rasa nyaman bagi penggunaanya tak terkecuali pada ruang apartemen tipe studio. Meskipun identik dengan ukurannya yang kecil, ruang apartemen tipe studio juga harus di desain untuk kenyamanan para penghuninya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan riset, peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif. metode ini merupakan penelitian tentang riset suatu objek yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. metode tersebut dipilih sebagai penggambaran data survey yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami situasi pada objek penelitian. Selain itu pemilihan metode ini akan digunakan untuk memaparkan hasil data dengan menjawab pertanyaan yang tertera di dalam rumusan masalah.

Penelitian dilakukan terhadap 2 objek apartemen yaitu *Green Pramuka City Apartment* dan *Basura city Apartment*. Untuk mendapatkan data dari objek penelitian, peneliti melakukan survey pada objek tersebut. setelah mendapatkan data dari objek tersebut, peneliti menelaah dan kemudian memberikan solusi dari permasalahan yang terdapat di dalam objek tersebut melalui redesain ruang apartemen yang sesuai dengan standar-standar yang telah di tentukan.

3. KLASIFIKASI APARTMENT

Dalam sebuah apartemen terdapat berbagai macam jenis unit yang disediakan. Hal ini mengingat kebutuhan ruang yang akan digunakan oleh tiap penghuni *apartment* yang berbeda-

beda. Berikut merupakan jenis-jenis ruang tidur apartemen antara lain:

3.1 Tipe Apartemen Studio



Gambar 1 Apartmen Tipe Studio (Sumber: malangtimes.com)

Apartemen studio merupakan tipe ruang apartemen yang memiliki luas paling kecil. Selain ruangnya yang tidak begitu luas yaitu antara 20m², sampai 35m². Apartemen ini identik dengan tidak memiliki ruang penyekat di dalamnya kecuali pada kamar mandi.

3.2 Tipe Alcove Studio

Ruang apartemen jenis *alcove* memiliki fasilitas dan luas ruang yang sama dengan ruang apartemen tipe studio. Namun terdapat perbedaan yaitu dalam ruangan ini terdapat dinding penyekat yang biasanya digunakan sebagai kamar tidur.



Gambar 2 Apartmen Tipe Alcove Studio (Sumber: 99.com)

3.3 Tipe Apartemen Loft

Ruang apartemen tipe ini biasanya memiliki plafon yang cukup tinggi sehingga terdapat sebuah loteng di atasnya. Biasanya *loft* tersebut digunakan sebagai kamar tidur hal ini dikarenakan elevasi plafon pada *loft* cukup rendah.



Gambar 3 Apartemen Tipe Loft (Sumber: *nonagon.style*)

3.4 Tipe Apartemen 1,2, atau 3 Kamar

Apartemen tipe ini memiliki ruangan yang lebih luas dibandingkan apartemen tipe studio. Fasilitas yang terdapat dalam apartemen tipe ini adalah kamar tidur, dapur, *livingroom*, dan *bathroom*. Tipe apartemen ini biasa diminati oleh keluarga.



Gambar 4 Apartemen Tipe 1,2, atau 3 Kamar Tidur (Sumber: *99.co*)

3.5 Tipe Apartemen Penthouse



Gambar 5 Apartemen Tipe Penthouse (Sumber: *99.co*)

Apartemen tipe *penthouse* merupakan tipe apartemen yang memiliki luas paling besar. Unit *apartment* ini memiliki fasilitas mewah dan

lengkap. Unit *apartment* tipe ini biasanya hanya tersedia 1 atau 2 unit dan tertelak di lantai paling atas.

4. STANDAR RUANG GERAK

Sesuai standar yang telah ditentukan, ruang gerak pada suatu ruangan umumnya memiliki luas 30% dari luas total suatu ruangan. Standar kebutuhan manusia terhadap ruang hunian apabila mengacu pada Kepmen Kimpraswil No. 403/2002 adalah 9 m persegi per jiwa serta batas ambang kebutuhan ruang yaitu 7,2 m persegi per jiwa. Hal ini dilakukan agar pengguna suatu ruangan dapat bergerak dari suatu ruangan menuju ruangan lain tanpa terhambat. Dalam mendesain suatu ruangan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti, penataan layout pada suatu ruangan, sudut yang terbentuk oleh penataan layout, pemilihan furniture pada suatu ruangan, jumlah pengguna suatu ruangan, serta standar postur tubuh manusia. Hal ini digunakan sebagai acuan dalam mendesain pola ruang gerak untuk menciptakan sirkulasi pada suatu ruangan. Berikut standar postur tubuh manusia sebagai acuan untuk mempertimbangkan pola dan besar ruang gerak pada suatu ruangan:



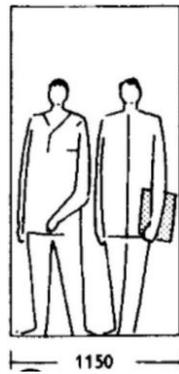
Gambar 6 Standar Ukuran 1 Orang Berdiri (Sumber: *Data Arsitek Jilid 1*)



Gambar 7 Standar Ukuran 1 Orang Berdiri (Sumber: *Data Arsitek Jilid 1*)



Gambar 8 Standar Ukuran 2 Orang Berdiri (Sumber: Data Arsitek Jilid 1)

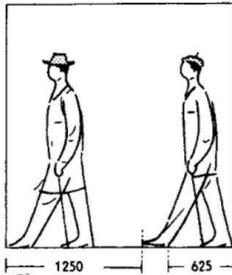


Gambar 9 Standar Ukuran 2 Orang Berdiri (Sumber: Data Arsitek Jilid 1)



12 Dengan menggandung barang

Gambar 10 Standar Ukuran Menggandung Barang (Sumber: Data Arsitek Jilid 1)



15 Jalan-jalan santai

Gambar 11 Standar Ukuran 2 Orang Berjalan (Sumber: Data Arsitek Jilid 1)

Standar ukuran diatas digunakan untuk mempertimbangkan luas sirkulasi yang diperlukan dalam sebuah ruangan. Dengan begitu orang yang menggunakan suatu ruangan tidak akan merasa terganggu ketika ingin pindah ke ruangan lainnya. Ruang gerak juga dapat memberikan kesan sempit maupun luas terhadap sebuah ruangan.

Masing-masing pribadi manusia memiliki standar privasi yang berbeda. Beberapa orang tidak menginginkan menjalin kontak langsung terhadap orang lain. Apabila ruang gerak dalam sebuah ruangan menimbulkan kesan tidak nyaman kepada pengguna, maka perancang dapat dianggap telah gagal dalam mendesain sebuah ruangan. Maka dari itu ruang gerak menjadi salah satu prioritas utama dalam sebuah ruangan.

5. OBJEK PENELITIAN LAPANGAN

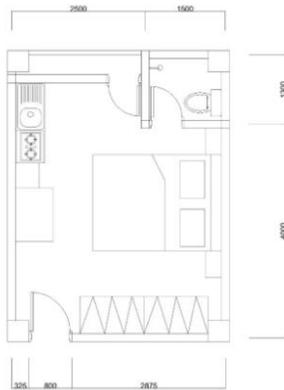
5.1 Green Pramuka City Apartment



Gambar 12 Green Pramuka City (Sumber: jawapos.com)

Apartemen green pramuka merupakan salah satu apartemen yang terdapat di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Apartemen ini terletak di Jl. Gempol-Malang No.22, RT.14/RW.8, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Apartemen yang berada satu kompleks dengan *Green Pramuka Square* ini memiliki 8 tower dengan berbagai macam fasilitas seperti *swimming pool*, *green pramuka mall*, *gym*, *jogging track*, dan *mini market*. Lokasinya yang berada dekat pintu masuk tol Jakarta Inner Ring Road menjadi salah satu nilai plus kawasan apartemen ini.

Dalam penelitian kali ini, penulis akan membahas mengenai apartemen *Green Pramuka City* tipe studio. Apartemen tipe studio merupakan salah satu apartemen yang diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan lokasi apartemen yang terletak di dekat perkantoran, serta institusi pendidikan terkemuka sehingga mayoritas penghuni apartemen *Green Pramuka City* adalah pekerja kantoran maupun mahasiswa meskipun tak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa keluarga yang tinggal di apartemen ini. *Apartement* tipe studio pada *Green Pramuka City* memiliki luas 21 m². Tidak semua apartemen yang disewakan memiliki fasilitas *full furnish*. Dengan luas yang terbatas, tata ruang dalam apartemen tipe studio harus optimal agar menimbulkan kesan nyaman bagi penghuni dalam aspek sirkulasi.



Gambar 13 Denah Apartemen Green Pramuka City Tipe Studio
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Dari denah diatas dapat dilihat bahwa penataan ruang apartemen tipe studio ini kurang efektif. Apartemen studio yang identik dihuni oleh satu orang ini menggunakan beberapa furniture yang kurang tepat dan perletakkannya yang tidak efisien. Ruang gerak yang berada di depan pintu mempunyai lebar 0,5m. Luas ruang gerak tersebut tidak memenuhi standar yang tertera pada Data Arsitek Jilid 1 yang memiliki standar ruang gerak 0,625m untuk 1 orang berdiri. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi penghuni dalam aspek sirkulasi. Perletakan benda-benda tersebut serta pemilihan bentuk dan ukurannya menyebabkan sempitnya sirkulasi dalam ruangan. Ruang apartemen studio ini menimbulkan kesan sempit dan tidak nyaman.

5.2 Basura City Apartment

Apartemen *Basura City* merupakan salah satu apartemen yang terletak di Jakarta Timur. Apartemen yang beroperasi pada tahun 2018 ini terletak di Jl. Basuki Rahmat No.1, Cipinang Melayu, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 14 Apartemen Bassura City (Sumber: bassuracity.id)



Gambar 15 Unit Apartemen Tipe J Bassura City (Sumber: bassuracity.id)

Dari denah diatas dapat dilihat bahwa unit apartemen tipe studio pada *Basura City Apartment* ini memiliki luas 21m². Dengan luasan yang cukup kecil, penataan *layout* pada unit studio harus optimal. Pemilihan furniture menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah ruangan. Apartemen tipe studio diperuntukkan 1 penghuni. Maka dari itu pemilihan furniture yang akan digunakan di dalam ruang apartemen hanya diperuntukkan 1 orang sehingga ruangan akan terkesan lebih luas.



Gambar 16 Apartemen Tipe Studio Basura City (Sumber: olx.co.id)



Gambar 17 Apartemen Tipe Studio Basura City (Sumber: olx.co.id)

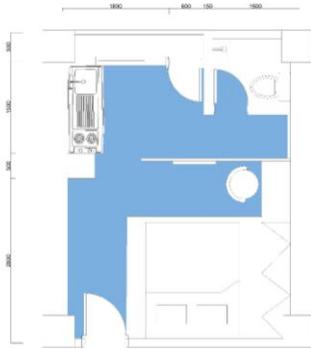
Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa layout pada unit apartemen tipe studio ini tidak memiliki desain yang baik. Sirkulasi pada ruang apartemen tipe studio ini tidak memenuhi standar yang ada yaitu 30% dari luas ruangan. Hal ini menimbulkan

ketidaknyamanan bagi penghuni unit apartemen tersebut. penghuni akan kesulitan melalui sirkulasi yang terbentuk di dalam ruangan tersebut. pemilihan furniture yang tidak sesuai serta tata ruang yang tidak tepat menyebabkan keterbatasan ruang gerak dalam unit apartemen tersebut.

6. PEMBAHASAN

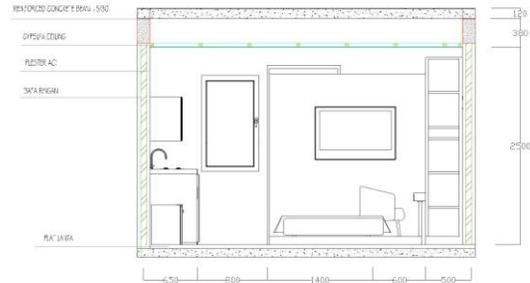
6.1 Green Pramuka City

Dari hasil penelitian lapangan pada *Green Pramuka City Apartment*, sirkulasi pada ruang *apartemen* tipe studio ini tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti akan merubah layout ruang apartemen tipe studio pada *Green Pramuka City*. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan sirkulasi ruang apartemen ini.



Gambar 18 Denah *Green Pramuka City Apartment* Tipe Studio (Sumber: Dokumen Pribadi)

Setelah dilakukan redesain dengan merubah layout ruang apartemen sesuai dengan kebutuhan penghuni, didapatkan hasil perhitungan yaitu luas sirkulasi pada ruangan tersebut adalah 10.949 m². Dengan ruang apartemen yang memiliki luas 21m², maka jumlah ruang gerak atau sirkulasi yang terdapat di dalam ruangan tersebut adalah 52% dari total luas ruang apartemen tersebut. maka dari itu sirkulasi pada ruang apartemen *Green Pramuka City* tipe studio ini telah memenuhi standar yang telah di tentukan.



Gambar 19 Potongan *Green Pramuka Apartment* Tipe Studio (Sumber: Dokumen Pribadi)

Dari gambar potongan diatas, dapat terlihat bahwa ruang gerak yang berada di depan tempat tidur yang merupakan ruang gerak utama penghuni *apartment* memiliki lebar 0,8m. Dengan begitu lebar ruang gerak *apartment* ini sudah memenuhi standar lebar ruang gerak bagi 1 orang yang tertera dalam Data Arsitek Jilid 1. Sehingga penghuni akan merasa lebih nyaman dalam melakukan aktivitas. Selain itu ruangan *apartment* akan menimbulkan kesan yang lebih luas.



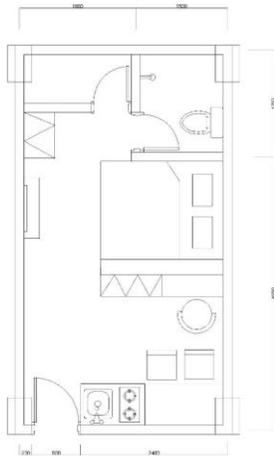
Gambar 20 3D Layout *Green Pramuka City Apartment* Tipe Studio (Sumber: Dokumen Pribadi)

Dapat dilihat bahwa terdapat beberapa furniture seperti meja dan kursi belajar serta rak sepatu yang dapat di tambahkan ke dalam ruang *apartment* tersebut. Terdapat beberapa perubahan dimensi benda yang digunakan dalam ruang apartemen tersebut seperti dimensi tempat tidur dan lemari baju. Dikarenakan ruang *apartment* tipe studio digunakan untuk penghuni yang berjumlah 1 orang, maka dimensi tempat

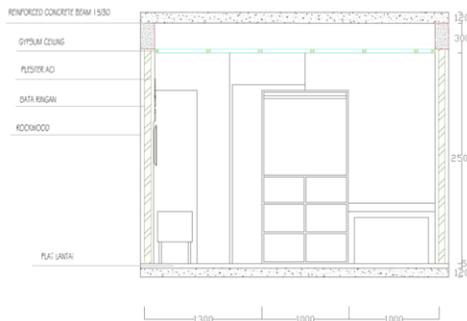
tidur diubah menjadi lebih kecil namun tetap nyaman digunakan oleh penghuni. Selain itu, lemari pakaian dalam ruang *apartment* ini menggunakan desain yang simple namun tidak menghilangkan kesan modern di dalamnya.

6.2 Basura City Apartment

Sesuai dengan data yang di dapat, sirkulasi pada unit studio dalam *apartment* tersebut kurang dari 30% total luas ruangan yang ada. Maka dari itu perlu adanya redesain pada unit *apartment* tersebut. redesain ini dilakukan untuk memenuhi standar sirkulasi ruang pada unit tersebut. Redesain ini dilakukan dengan mengubah beberapa bentuk *furniture* yang ada pada unit *apartment* tersebut serta merubah layout ruang pada unit *apartment* tersebut.



Gambar 21 Denah Basura City Apartment Tipe Studip (Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 22 Potongan Basura City Apartment Tipe Studio (Sumber: Dokumen Pribadi)

Setelah dilakukan redesain, ruang *apartment* ini menjadi semakin luas. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil perhitungan luas sirkulasi pada ruangan tersebut yang bertambah menjadi 49% dari total luas ruangan apartemen tipe studio ini. Luas ruang gerak yang ada di dalam ruang apartemen unit studio ini sebesar 10.69m² dari luas total unit apartemen yang memiliki luas sebesar 21,42m². Dengan begitu luas ruang gerak yang berada di dalam ruangan apartemen tersebut telah memenuhi standar ruang gerak yang telah di tentukan.



Gambar 23 3D Layout Basura City Apartment Tipe Studio (Sumber: Dokumen Pribadi)

Dari layout 3D diatas dapat dilihat bahwa redesain yang dilakukan adalah dengan merubah layout ruangan agar ruang gerak di dalam ruang apartemen dapat di maksimalkan. Dikarenakan apartemen tipe studio umumnya digunakan untuk 1 penghuni, maka ukuran tempat tidur dalam ruangan ini diperkecil. Selain itu sofa yang ada pada desain awal ruang apartemen ini dihilangkan. Hal ini dikarenakan luas ruangan yang cukup sempit sehingga penggunaan sofa dihilangkan. Terdapat tambahan furniture dalam ruangan tersebut seperti meja belajar atau meja kerja dalam ruang *apartment* tersebut.

7. Tabel Pembahasan

Tabel 1 Ketidaksesuaian dalam ruang apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)

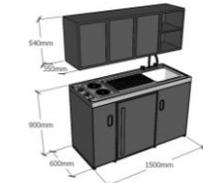
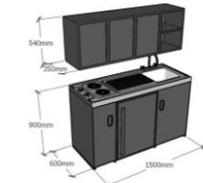
Aktivitas	Ruang	Permasalahan	Ketidaksesuaian
Tidur	Ruang Tidur	Tidak adanya privasi pada	Ukuran tempat tidur

		ruang tidur, ruang terkesan sempit akibat pemilihan <i>furniture</i> yang salah	
Mandi	Kamar Mandi	Sirkulasi menuju kamar mandi sempit	Besaran sirkulasi menuju kamar mandi
Menerima Tamu	Ruang Tamu	Tidak ada ruang tamu, tidak ada privasi bagi penghuni	
Masak	Dapur	Ukuran <i>kitchen set</i> terlalu besar sehingga mempengaruhi besaran ruang gerak pada dapur <i>apartment</i>	Ukuran <i>kitchen set</i>
Belajar/ Bekerja	Ruang Belajar / Kerja	Tidak adanya meja belajar/ meja kerja	Tidak ada meja dan kursi untuk belajar/bekerja bagi penghuni <i>apartment</i> .

Dengan adanya permasalahan seperti yang tertera pada tabel diatas, perlu adanya solusi untuk memecahkan masalah tersebut dalam bentuk redesain ruang *apartment*. Redesain ini dapat dilakukan dengan merubah layout ruang *apartment* maupun mengganti *furniture* yang berada di dalam ruang *apartment* tersebut. Berikut tabel hasil redesain ruang *apartment* tipe studio pada kedua objek penelitian:

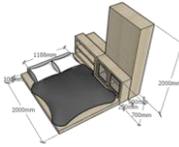
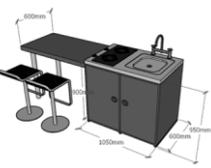
Tabel 2 Tabel Hasil Redesain Grand Pramuka City Apartment Tipe Studio (Sumber: Dokumen Pribadi)

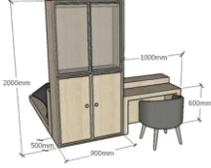
Ruang	Solusi	
	Desain	Keterangan
Ruang Tidur		Tempat tidur yang semula memiliki ukuran <i>queen size</i> diganti dengan tempat tidur yang memiliki dimensi 1200mm

	 <p><i>Gambar 24 Dimensi Tempat Tidur Green Pramuka City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	x 200mm. Terdapat lemari pakaian yang berada tepat di sebelah tempat tidur yang bertujuan untuk menghemat ruang di dalam <i>apartment</i> tersebut.
Dapur	 <p><i>Gambar 25 Dimensi Kitchen Set Green Pramuka City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	Desain <i>kitchen set</i> pada Green Pramuka Apartment tipe studio ini pun diubah menjadi lebih simple dan memiliki ukuran yang tidak terlalu besar agar tidak memerlukan banyak ruang.
Ruang Belajar	 <p><i>Gambar 26 Dimensi Meja Belajar Green Pramuka City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	Dikarenakan aktivitas penghuni memerlukan ruang untuk belajar/ bekerja, maka ruang <i>apartment</i> diberi tamahan meja dan kursi untuk belajar. dengan rak ukur ini untuk menghemat ruang.
Sirkulasi	 <p><i>Gambar 27 Sirkulasi Green Pramuka City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	Setelah redesain selesai dilakukan, dapat dilihat bahwa ruang gerak pada jalan menuju kamar mandi memiliki lebar 750mm. Lebar ruang gerak tersebut telah melampaui

		standar lebar 1 orang yang tertera pada Data Arsitek Jilid 1.
--	--	---

Tabel 3 Tabel Hasil Redesign Basura City Apartment Tipe Studio
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Ruang	Solusi	
	Desain	Keterangan
Ruang Tidur	 <p><i>Gambar 28 Dimensi Tempat Tidur Basura City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	<p>Mengganti tempat tidur dengan dimensi yang lebih kecil namun tetap nyaman digunakan bagi 1 orang penghuni. Selain itu terdapat <i>bookshelf</i> yang berada di sebelah tempat tidur untuk memanfaatkan ruang yang ada.</p>
Dapur	 <p><i>Gambar 29 Dimensi Kitchen Set Basura City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	<p><i>Kitchen set</i> pada ruang apartment tersebut pun diubah menjadi lebih sederhana dengan dimensi yang lebih kecil. <i>Kitchen set</i> yang memiliki meja makan dan sepasang kursi makan ini berada di dekat pintu masuk ruang <i>apartment</i>. Hal ini dilakukan agar saat penghuni menerima tamu dapat duduk di meja ruang makan tanpa</p>

		harus memasuki area kamar tidur yang bersifat privasi.
Ruang Belajar	 <p><i>Gambar 30 Dimensi Meja Belajar Basura City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	<p>Penambahan meja belajar atau meja kerja ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang dalam apartment. Meja belajar diletakkan antara ruang makan dan tempat tidur penghuni bertujuan agar meja belajar dapat digunakan sebagai pembatas antara ruang yang bersifat <i>private</i> dengan ruang <i>semi private</i>.</p>
Sirkulasi	 <p><i>Gambar 31 Sirkulasi Basura City Apartment (Sumber: Dokumen Pribadi)</i></p>	<p>Sebelum dilakukan redesign, luas sirkulasi pada ruang apartment tipe studio ini tidak mencapai 30% sesuai dengan standar sirkulasi yang ada. Begitu pula dengan standar lebar ruang gerak pada ruangan ini tidak memenuhi standard. Setelah merubah <i>layout</i> ruang dan mengganti beberapa</p>

		<p>furniture di dalam ruangan tersebut, kini sirkulasi pada ruang apartment tersebut telah melampaui 30% dari total luas ruang <i>apartment</i>. Selain itu, lebar ruang gerak di dalam ruang apartment ini telah melampaui standar lebar 1 orang berdiri dan berjalan yang terdapat di dalam Data Arsitek Jilid 1.</p>
--	--	---

8. Kesimpulan

Apartment merupakan hunian vertikal yang saat ini banyak diminati di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu unit *apartment* yang banyak diminati oleh masyarakat adalah unit *apartment studio*. Sebagai bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal penghuninya, ruang *apartment* harus didesain untuk menimbulkan kenyamanan bagi penghuninya. Sirkulasi dan kebisingan menjadi salah satu penyebab timbulnya ketidaknyamanan di dalam ruang *apartment* tipe studio.

Dalam mengatasi permasalahan dalam sirkulasi unit apartment tersebut, tata ruang dalam *apartment* harus didesain untuk dengan memperhatikan ruang gerak di dalam unit *apartment*. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan *furniture* yang diperlukan untuk 1 orang. Dengan ukuran furniture yang tidak terlalu besar, maka ruang gerak di dalam *apartment* akan lebih luas. dengan adanya perubahan pada layout ruangan tersebut, luas ruang gerak meningkat hingga memiliki luas 50% dari total luas unit *apartment* tersebut.

Daftar Pustaka

- Neufert, Ernst. Terjemahan oleh Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, jilid 1, halaman 86, Data Arsitek. Jakarta. Erlangga. ISSN: 979-411-307-7
- Neufert, Ernst. Terjemahan oleh Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, dan Ferryanto Chaidir, jilid 2, Data Arsitek. Jakarta. Erlangga. ISBN 979-411-552-5
- Rahmatika. 2019. Jenis-Jenis Ruang Apartemen, dalam <https://www.99.co/blog/indonesia/tipe-apartemen/>
- Sanjaya. 2018. Kegiatan yang Dilakukan Penghuni Apartemen dalam <https://docplayer.info/60614829-Kegiatan-ini-dilakukan-penghuni-apartemen.html>
- Akbar. 2018 Apartemen Basura Jadi Daya Tarik Bagi Penghuninya dalam <https://jakarta.tribunnews.com/2018/07/03/konsep-mix-used-development-apartemen-bassura-city-jadi-daya-tarik-bagi-penghuninya>.